

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN
DALAM ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
(OPD) DI KABUPATEN SIJUNJUNG**



Skripsi Oleh:

NADYA APRILLIA

NIM. 01031281722117

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TINGKAT
PENYERAPAN ANGGARAN DALAM ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH (OPD) DI KABUPATEN SIJUNJUNG.

Disusun oleh:

Nama : Nadya Aprillia
NIM : 01031281722117
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

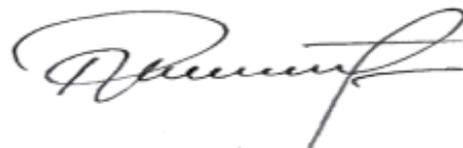
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 17 Juli 2021



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19640903 199403 2 001

Tanggal

Anggota

: 19 Juli 2021



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 19720719 201510 1 101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN DALAM ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Disusun Oleh :

Nama : Nadya Aprillia
NIM : 01031281722117
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 Oktober 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

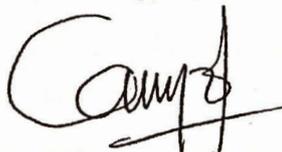
Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19640903 199403 2 001

Anggota,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si

NIP. 19720719 201510 1 101

Anggota,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. CA

NIP. 19580828 198810 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

08/2021
/ 11



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730312 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadya Aprillia
NIM : 01031281722117
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPTENSI SUMBER
DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TINGKAT
PENYERAPAN ANGGARAN DALAM ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH (OPD) DI KABUPATEN SIJUNJUNG”**

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
Anggota : H. Abdul Rohman, S,E., M.Si
Tanggal Ujian : 4 Oktober 2021

adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 29 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Nadya Aprillia
Nadya Aprillia

NIM. 01031281722117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“What is not started will never get finished”

“A GOOD DISSERTATION IS A DONE DISSERTATION”

“... boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.

Allah mengetahui sesuatu, sedang kamu tidak mengetahui

(QS. Al-Baqarah, 216)”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Pemberi Pertolongan
- Orang tua ku tercinta
- Diri saya sendiri
- Keluarga tersayang
- Sahabat-sahabat ku terkasih
- Teman-teman akuntansi angkatan 2017
- Universitas Sriwijaya yang aku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh dari kejelasan sasaran anggaran, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap tingkat penyerapan anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung.

Penulis sangat menyadari bahwasanya masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak sehingga penulis dapat memperbaiki segala kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

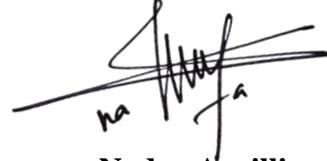
1. **Allah SWT.** atas segala Ridha dan Kekuatan yang telah diberikan
2. **Orangtua dan adik-adik kesayanganku** yang tanpa henti mendoakan dengan tulus dan memberikan semangat serta motivasi dari awal hingga akhir penelitian ini
3. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya
4. **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya
5. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta seluruh jajarannya
6. **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku ketua pembimbing skripsi yang telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

7. **H. Abdul Rohman, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang juga telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
8. **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen penguji pada ujian seminar proposal skripsi atas arahan, saran, kritikan dan masukan guna kebaikan skripsi ini
9. **Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak., CA** selaku dosen penguji skripsi dan dosen penguji komprehensif atas arahan, saran, kritikan, dan masukan guna kebaikan skripsi ini
10. **Achmad Soediro, S.E., M.COMM., Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik sejak pertama penulis memasuki perkuliahan sehingga selesainya skripsi ini
11. **Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti
12. Staf Administrasi Jurusan Akuntansi (**kak Adi dan mba Novi**) beserta seluruh staf dan karyawan di lingkungan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan
13. **Seluruh Responden Penelitian** yang terlibat dan telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuisioner penelitian

14. **Bapak Dafrizal, S.E dan Bapak Sukandri** yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyebar kuisisioner penelitian
15. Sahabatku yang terkasih, **Nisrina Mutia dan kedua orangtua.** Terimakasih atas dukungan, bantuan, dan doanya, semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan.
16. Teman-teman seperjuangan di masa perkuliahan **Oktaviany (Cece), Fristyaini Salsabilla (Salsa), Indah Chairunnisa (Indah), Vira Aprilia (Vira), Namira Adhina Putri (Nami), Carissa Sabitha Marwan (Icak), Krismonitia Tihurina (Kris), Ervina Kurnia Nadila (Vina), Mirnawati (Mirna).** Terimakasih atas kenangan dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan, semoga kita senantiasa diberikan kemudahan untuk mencapai impian dan masa depan yang lebih baik
17. **Riza Marta Sari (Uni Sari), Rida Romayanti (Bunda Rida), Zulfikri (Uda Eri), Wawan Kurniawan (bang Wawan)** atas doa, dukungan dan pengalaman yang diberikan.
18. **Anik, Ulan, Udin, Dia dan Puput** bestie kesayangan
19. Teman-teman seperjuangan dan separantauan **PERMATO SUMSEL** yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas kenangan dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan, semoga kita senantiasa diberikan kemudahan untuk mencapai impian dan masa depan yang lebih baik

20. Teman-teman seperjuangan sejawat satu bimbingan **Dea Eka Putri, Irliana Putri Anggraini, dan Tri Nurhayati** yang tidak pernah ragu untuk berbagi ilmu dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih telah berjuang bersama
21. **Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2017** yang telah banyak membantu
22. **Semua pihak yang terlibat** baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu
23. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and for just being me at all times.*

Inderalaya, Oktober 2021



Nadya Aprillia

NIM. 01031281722117

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswi :

Nama : Nadya Aprillia

NIM : 01031281722117

Jurusan : Akuntansi

Judul Sripsi : Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung.

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setuju setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 29 Oktober 2021

Pembimbing Sripsi

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19640903 199403 2 001

Anggota,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si

NIP. 19720719 201510 1 101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730312 199703 1 002

ABSTRAK

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN DALAM ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Oleh :

Nadya Aprillia

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap tingkat penyerapan anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Sample dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 8 OPD sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan Aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran, sedangkan variabel kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran.

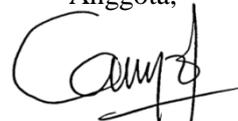
Kata Kunci : Kejelasan sasaran anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Tingkat Penyerapan Anggaran.

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19640903 199403 2 001

Anggota,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 19720719 201510 1 101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730312 199703 1 002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF THE CLARITY OF BUDGET TARGET, HUMAN RESOURCE
COMPETENCE, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON THE LEVEL
OF THE BUDGET ABSORPTION OF LOCAL GOVERNMENT
ORGANIZATION (OPD) AT SIJUNJUNG DISTRICT**

By :

Nadya Aprillia

This study aims to obtain empirical evidence of the influence of the clarity of budget target, human resource competence, and organizational commitment on budget absorption of local government organization (OPD) at Sijunjung District. The type of data that used in this study is primary data that obtained by distributing questionnaire. The sample in this study was determined by purposive sampling method, thereby 8 OPDs was obtained as a research sample. The analytical method that used in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS application. The result indicated that the clarity of budget target had positive and significant effect on the level of the budget absorption, meanwhile the human research competence, and organizational commitment had no effect on the level of the budget absorption.

Keywords : Clarity of Budget Target, Human Resource Competence, Organizational commitment, and the Level Of the Budget Absorption.

Advisor,



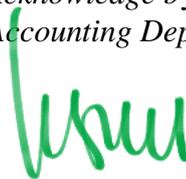
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19640903 199403 2 001

Vice Advisor,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 19720719 201510 1 101

Acknowledge by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730312 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Nadya Aprillia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kandang Baru, 03 April 1998
Agama : Islam
Alamat : Kandang Baru, Kecamatan Sijunjung
Email : nadyaaprillia98@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2004-2010 : SD Negeri 10 Sijunjung
2010-2013 : SMP Negeri 13 Sijunjung
2013-2016 : SMA Negeri 1 Sijunjung
2017-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

- Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan non Formal Prospek Palembang (2019 dan 2020)

PENGALAMAN MAGANG

- Staff Keuangan di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sijunjung

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Biro Kesekretariatan BEM KM Universitas Sriwijaya periode 2019
- Anggota PERMATO SUMSEL periode 2017-sekarang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14

2.1.1. Goal Setting Theory	14
2.1.2. Penyerapan Anggaran	16
2.1.3. Kejelasan Sasaran Anggaran.....	18
2.1.4. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	22
2.1.5. Komitmen Organisasi.....	26
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Berpikir.....	34
2.4. Hipotesis	35
2.4.1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran	35
2.4.2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran	37
2.4.3. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.2. Rancangan Penelitian.....	41
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4. Populasi dan Sample.....	43
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variable.....	44
3.6. Teknik Analisis	48
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	48
3.6.2. Uji Instrumen Penelitian	49

3.6.3. Uji Asumsi Klasik	51
3.6.4. Model Analisis Data.....	53
3.6.5. Pengujian Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Hasil Penelitian	57
4.1.1. Karakteristik Responden Penelitian	57
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	61
4.1.3. Uji Instrumen Penelitian	63
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	67
4.1.5. Pengujian Hipotesis.....	73
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.2.1. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap tingkat penyerapan anggaran	76
4.2.2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran.....	78
4.2.3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap tingkat penyerapan anggaran	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pencairan Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2019	6
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1. Indikator Pengukuran dan Instrumen Pengukuran Variabel	47
Tabel 4.1. Rincian Penyebaran Kuisisioner	57
Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4.3. Umur Responden.....	58
Tabel 4.4. Jabatan Responden	59
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Responden.....	60
Tabel 4.6. Bidang Pendidikan Responden.....	60
Tabel 4.7. Lama Bekerja Responden (Tahun).....	61
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.10. Hasil Uji Reabilitas	66
Tabel 4.11. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	68
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolonieritas	71
Tabel 4.13. Hasil Uji Statistik F.....	73
Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik t.....	74
Tabel 4.15. Nilai Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	69
Gambar 4.2. Grafik Normal P-Plot	69
Gambar 4.3. Grafik Scatter Plot.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	93
Lampiran 2. Data Kuisisioner Penelitian.....	98
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	102
Lampiran 4. Analisis Statistik Deskriptif.....	105
Lampiran 5. Uji Kualitas Data	106
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	113
Lampiran 7. Uji Hipotesis	116
Lampiran 8. Surat Keterangan Penyebaran Kuisisioner	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diberlakukannya kebijakan otonomi daerah yang dimuat dalam UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang dicabut dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang dicabut dengan UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang diubah dengan UU No. 9 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mengakibatkan transformasi mendasar pada sistem dan prosedur pelaksanaan pemerintahan untuk masing-masing daerah. Berlandaskan pada kebijakan tersebut, daerah memegang otoritas dan tanggung jawab untuk memenuhi kepentingan pemerintah daerahnya masing-masing. Dalam melaksanakan otoritas dan tanggung jawabnya, pemerintah daerah memanfaatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja yang peroleh dalam bentuk finansial (Cahyani, 2019). Melalui anggaran yang telah disusun inilah pemerintah akan dapat membentuk keputusan publik yang nantinya akan berpengaruh terhadap manajemen pemerintahan dan kualitas pelayanan publik yang akan didistribusikan kepada masyarakat (Arniwita, dkk, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rancangan keuangan tahunan Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang disahkan dengan Peraturan Daerah. Setiap tahunnya pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, karena APBD akan dijadikan dasar pengelolaan dan pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah serta memberikan pelayanan kepada publik untuk masa anggaran tersebut (Aziz, 2019).

Penyerapan anggaran adalah suatu bentuk realisasi dari seluruh anggaran pemerintahan yang sudah disusun dan diagendakan pada satu periode. Dengan disahkannya anggaran ini, diharapkan pemanfaatan dan realisasinya akan menghasilkan *output* dan *income* atas DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yang telah ditetapkan (Halim & Muhammad Syam Kusufi, 2012). Untuk itu, pemerintah diharapkan mampu mendorong proses penetapan APBD agar bisa terlaksana tepat waktu dan tidak mengalami keterlambatan dalam perencanaan anggaran sehingga realisasi dan penyerapan anggaran menjadi lebih efektif. Pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan APBD tersebut dapat dilaksanakan dalam tahun anggaran yang sama dengan tahun anggaran APBN yang dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember (Aziz, 2019; Halim & Muhammad Syam Kusufi, 2012).

Dalam APBD juga telah dianggarkan anggaran untuk belanja pemerintah daerah. Belanja daerah menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang dicabut dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih, oleh karena itu

serapan anggaran belanja tidak boleh lebih besar dari jumlah anggaran belanja yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, penyerapan anggaran belanja yang lebih rendah dari pada anggaran yang telah anggarkan juga tidak dibenarkan, karena serapan anggaran yang lebih tinggi atau lebih rendah dari anggaran keduanya merupakan bentuk ketidakefektifan perencanaan dan pengelolaan anggaran oleh pemerintah daerah (Mardiasmo, 2009).

Meskipun kerangka anggaran berbasis kinerja lebih focus pada kinerja dibandingkan penyerapan anggaran dalam pencapaian target alokasi anggaran, variabel pendorong pertumbuhan perekonomian sampai saat ini masih dikontrol oleh faktor konsumsi pemerintah yang merupakan belanja pemerintah yang langsung menyentuh kepentingan masyarakat. Sehingga makin cepat pelaksanaannya maka tingkat kepuasan masyarakat akan semakin tinggi dan efek stimulus yang dihasilkan juga akan semakin besar. Namun, jika pelaksanaannya cenderung lambat bahkan hingga akhir tahun maka manfaat yang akan diterima oleh masyarakat juga akan tertunda (Halim, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi serapan anggaran adalah adalah perencanaan, namun sayangnya dalam pelaksanaannya masih banyak perencanaan anggaran yang direncanakan secara tidak akurat karena adanya anggapan yang beredar bahwa tidak seluruh anggaran yang diajukan akan disahkan. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya anggaran yang diajukan melebihi kebutuhan aktual anggaran di lapangan. Untuk itu dalam merencanakan anggaran, sasaran anggaran yang ingin dicapai harus lebih jelas dan lebih akurat dengan kebutuhan aktual pada tahun anggaran tersebut (Ratag, Kumenaung, & Engka, 2019).

Fauzi (2015) menjelaskan bahwa salah satu persoalan anggaran pemerintah daerah yang sering ditemui adalah masalah ketidakkonsistenan penyusunan dan perencanaan anggaran oleh pemerintah, sehingga hal tersebut akan berdampak pada sasaran anggaran yang tidak jelas dan tidak sinkron dengan tujuan awal penyusunan anggaran tersebut. Dampak lainnya akan menyebabkan pejabat pengelola anggaran yang kesusahan dalam melaksanakan program kerja yang telah diagendakan karena tidak paham dan kebingungan dengan sasaran yang harus dicapai. Beberapa dampak tersebut akhirnya akan menimbulkan masalah lain dalam sistem pengelolaan anggaran daerah, seperti rendahnya penyerapan anggaran, pencairan dana anggaran yang menumpuk diakhir tahun anggaran (*slow and back loaded*), atau penyerapan dana anggaran yang tidak tepat sasaran.

Dalam menyusun anggaran agar tercipta kejelasan dari sasaran anggaran tersebut aparat yang bertugas untuk menyusun anggaran haruslah memiliki informasi berkaitan dengan anggaran yang dapat digunakan untuk memperhitungkan kebutuhan daerah di masa depan serta harus memahami indikator dari kejelasan anggaran itu sendiri. Beberapa indikator dalam kejelasan sasaran anggaran adalah tujuan, kinerja, standar, jangka waktu, sasaran prioritas, tingkat kesulitan, dan koordinasi (Andarias, 2009). Kejelasan sasaran anggaran menandakan bahwa tujuan dari anggaran yang dirumuskan haruslah jelas dan spesifik, sehingga anggaran tersebut dapat diterima dan dipahami oleh aparat pengelola anggaran yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pencapaian anggaran tersebut. Jika aparat pengelola anggaran telah paham dengan sasaran

anggaran yang ingin dicapai, maka kasus penumpukan penyerapan anggaran di akhir tahun akan dapat diatasi.

Penyerapan anggaran yang cenderung rendah di awal tahun dan melonjak di akhir tahun anggaran merupakan salah satu permasalahan dalam anggaran yang sering dihadapi oleh pemerintah (Suwarni, 2018). World Bank (2014) juga pernah menyebutkan bahwa dalam penyerapan anggaran Negara-negara berkembang seperti Indonesia sering menghadapi permasalahan yang seragam yang dikenal dengan fenomena “*slow and back loaded*” yang artinya penyerapan yang rendah pada awal sampai tengah tahun anggaran, dan kemudian akan terjadi penumpukan pencairan dana memasuki triwulan IV.

Fenomena *slow and back loaded* ini juga terjadi pada Pemerintahan Daerah, salah satunya terjadi pada Provinsi Sumatera Barat, sebagaimana disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Sumatera Barat (Periode 2014-2019) Arkadius Datuak Intan Bano kepada Wartawan Koran Padang Ekspres tanggal 23 Agustus 2019 bahwa dari hasil evaluasi semester I tahun 2018 yang dilaporkan oleh Pempov Sumatera Barat rata-rata serapan anggaran pemerintah masih berada pada angka 30% yang seharusnya realisasi anggaran tersebut sudah mencapai 50%. Beliau juga menyebutkan bahwa secara umum Kabupaten/Kota yang berada dalam lingkup wilayah Pemprov Sumatera Barat memiliki permasalahan yang sama dalam penyerapan anggaran. Sekalipun penyerapan memenuhi target pada akhir tahun, namun persentase pencapaian terlihat menumpuk di akhir tahun anggaran. Salah satu Kabupaten yang mengalami fenomena ini adalah Kabupaten Sijunjung yang belum mampu untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran. Berikut hasil

pencairan anggaran belanja pemerintah Kabupaten Sijunjung pada tahun 2015-2019.

Tabel 1.1. Pencairan Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2019

TAHUN ANGGARAN	REALISASI SEMESTER I	REALISASI SEMESTER II	TOTAL REALISASI
2015	16%	83%	99%
2016	26%	70%	96%
2017	13%	81%	94%
2018	29%	64%	93%
2019	30%	62%	92%
RATA-RATA	23%	72%	95%

Sumber: djpk.kemenkeu.go.id

Seperti disajikan dalam tabel 1.1. di atas dapat dilihat bahwa tingkat penyerapan anggaran belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung tahun anggaran 2015-2019. Dalam data penyerapan anggaran belanja diatas, penulis mengecualikan data penyerapan anggaran belanja untuk belanja langsung pegawai, karena berdasarkan pengamatan penulis untuk penyerapan belanja langsung pegawai setiap tahun nya selalu terserap dengan persentase hampir sempurna yaitu dengan rata-rata penyerapan berada pada angka 97% - 99% pertahun. Selain itu alasan penulis untuk mengecualikan penyerapan anggaran belanja pegawai adalah karena penulis ingin memfokuskan pengamatan pada anggaran belanja yang pemanfaatannya diperuntukkan untuk pembangunan, belanja modal dan bantuan keuangan untuk pemerintah desa ataupun masyarakat.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase penyerapan anggaran belanja pada Pemerintah Kabupaten Sijunjung untuk tahun anggaran 2015-2019 sudah

sangat baik yaitu sudah melebihi angka 90% pertahun nya. Namun jika dilihat dari tahun 2015 hingga tahun 2019, penyerapan anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Sijunjung pertahunnya mengalami penurunan. Realisasi anggaran belanja yang sudah mencapai angka 99% pada tahun 2015 terus menurun hingga mencapai angka 92% pada tahun 2019. Selain itu meskipun tingkat penyerapan anggaran pertahun sudah bagus, ternyata untuk tingkat penyerapan anggaran persemesternya belum proposional, karena rata-rata penyerapan anggaran belanja pada semester pertama di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2015-2019 hanya sebesar 23% sedangkan rata-rata penyerapan anggaran belanja pada semester kedua melonjak naik hingga 72%.

Penyerapan anggaran belanja yang semakin menurun dari tahun-ketahun serta penyerapan anggaran belanja yang mengalami keterlambatan dalam penyerapannya merupakan masalah yang harus dihindari oleh Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Menteri Keuangan Sri Mulyani (2016) menyampaikan beberapa contoh dari penyerapan anggaran yang tidak efektif dan tidak optimal adalah karena tidak terserapnya semua dana anggaran yang digucurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah serta terlambatnya penyerapan dana anggaran. “Ini bukan karena kekurangan duit, ada duit tetapi terlambat digunakan atau bahkan tidak digunakan di tempat yang seharusnya, akhirnya rakyat yang menanggung” timpalnya. BPKP (2011) menyatakan bahwa “penyerapan anggaran yang tidak mencapai target dan terlambat dalam penyerapannya akan menyebabkan dana terlambat atau bahkan tidak tersalurkan kepada masyarakat dan sistem perekonomian, hal tersebut akan mengakibatkan

penerima manfaat tidak bisa menikmati hasil pembangunan dan pelayanan yang dibiayai oleh anggaran publik secara maksimal”.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran adalah praktik pelaksanaan dan pengelolaan terhadap dana yang telah dianggarkan tersebut. Menurut Septianova & Adam (2013) ketimpangan antara rancangan dan praktik pelaksanaan merupakan masalah yang kerap kali dihadapi dalam pelaksanaan anggaran, sehingga anggaran yang telah ditetapkan tidak selalu dapat terserap dan terealisasikan dalam program yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu tersendatnya penyerapan anggaran juga dipengaruhi oleh faktor masalah dan hambatan yang terjadi dalam internal satuan kerja, seperti: lambatnya pemilihan dan pengangkatan pejabat pengelola keuangan, terbiasa melalaikan tugas dan pekerjaan, dan kurang menerapkan mekanisme *rewards* dan *punishment* dalam pengelolaan anggaran daerah (Miliasih, 2012). Hal tersebutlah yang menyebabkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan anggaran. Sumber daya manusia yang profesional dan berkompetensi akan menjadi faktor kunci dalam pengelolaan anggaran yang efektif dan berdaya guna (Zarinah, 2015).

Suripto (1997) menjelaskan bahwa kualitas SDM yang berperan dalam pengelolaan anggaran namun belum memadai dan tidak sesuai dengan kebutuhan daerah dapat berdampak pada daya serap anggaran. Pejabat pemerintah yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan penganggaran haruslah teliti dan memahami dengan jelas situasi aktual di lapangan agar program pembangunan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan serta dapat meminimalisir kendala yang

dihadapi dalam merealisasikan program tersebut (Halim, 2014). Oleh karena itu SDM yang berkompotensi dan berpengalaman benar-benar sangat dibutuhkan agar pengelolaan anggaran dapat dilaksanakan dengan baik agar pelaksanaan realisasi anggaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien (Sudarwati, Karamoy, & Pontoh, 2016). Permasalahan lainnya yang dapat disebabkan oleh pengelolaan SDM yang tidak maksimal adalah minimnya pejabat pengelola anggaran yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan daerah, sehingga beberapa pejabat terpaksa harus menangani banyak tugas yang bahkan tidak sesuai dengan keahliannya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani (2016) juga menyebutkan bahwa penetapan sasaran anggaran yang tidak jelas dan penyerapan anggaran yang tidak optimal akan memancing penyelewengan oleh pejabat terkait. Menurut BPK (2015) beberapa hal yang menyebabkan masih terdapat pemerintah daerah yang masih belum menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan daerahnya adalah karena (a) minimnya dukungan dan keikutsertaan masyarakat untuk mendukung keberhasilan program kerja pemerintah, (b) BPK menemukan adanya penyelewengan dalam pengelolaan keuangan daerah, (c) Kompetensi SDM Pemda yang masih rendah dan kurang mendukung dalam pengelolaan keuangan daerah, dan (d) sistem perencanaan anggaran yang masih minim dan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh sebab itu, salah satu hal yang perlu dilaksanakan oleh pemerintah daerah agar pengelolaan anggaran dapat terlaksana dengan baik adalah dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pemerintah daerah.

Teori goal-setting menyebutkan bahwa jika organisasi atau instansi pemerintah mengharapkan pegawainya lebih mendahulukan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi, maka organisasi dapat memberikan dukungan komitmen yang tinggi terhadap organisasi (instansi) kepada pegawainya. Pegawai yang sudah dibekali dengan komitmen terhadap pencapaian tujuan organisasi akan sepenuhnya mendukung nilai dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi serta akan berusaha keras agar program dan kegiatan yang telah dianggarkan dapat terlaksana dengan efektif. Dengan begitu, target atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah akan dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien (Kadek Mia Ranisa Putri, Yuniarti, & Prayudi, 2017).

Fenomena penyerapan anggaran yang belum maksimal dan belum proposional adalah permasalahan yang setiap tahun dihadapi oleh pemerintahan daerah. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk untuk menguji beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat penyerapan anggaran di Kabupaten Sijunjung yaitu faktor kejelasan sasaran anggaran, kompetensi sumber daya manusia, dan faktor komitmen organisasi dengan judul ***“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung”***.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap tingkat Penyerapan Anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung?
- (2) Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Sijunjung?
- (3) Bagaimana pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Sijunjung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

- (1) Pengaruh Kejelasan Sasaran terhadap tingkat penyerapan anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung.
- (2) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung.
- (3) Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sijunjung?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan bukti empiris yang lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh kejelasan sasaran anggaran, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap tingkat penyerapan anggaran Pemerintah Daerah.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran pada pemerintah daerah terutama dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung, diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam hal pengelolaan Anggaran Daerah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
- b. Bagi berbagai Organisasi Perangkat Daerah dalam lingkup Kabupaten Sijunjung, diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan sumbang saran agar realisasi anggaran daerah dapat meningkat dan lebih proposional.
- c. Bagi perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbang saran bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam bidang pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2019). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2017 Pada Pemerintah Daerah Aceh*. Tesis. Universitas Terbuka.
- Alimuddin. (2018). *Analisis Penyerapan Anggaran di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Kopertis Makasar*. Tesis. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Allen, J. N., & Mayer, P. J. (1990). The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organization. *Journal of Occupational Psychology*.
- Andarias, B. (2009). *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Sumatera Utara.
- Andri, A., Harun, A., & Dompok, T. (2019). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi Riau Tahun Anggaran 2012. *Jurnal Dialektika Publik*, 3(2), 17–25.
- Anggaeni, S. (2012). *Hubungan Penyusunan Anggaran Belanja Modal Dengan Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Wilayah IV Priangan Jawa Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ardinisari, Mirza. (2019). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran*. Tesis. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta.
- Arikunto. Suharsini. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arniwita, A., Santoso, A., Kurniasih, E. T., & Soleh, A. (2019). Dampak Penyerapan Anggaran Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus di Provinsi Jambi). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.77>
- Arsanti, T. A. (2009). Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self-Efficacy dan Kinerja. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(2).

- Arthana, I. M., Mimba, & Wirakusuma, M. G. (2016). Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Pegawai Pada Kinerja Penyerapan Anggaran (Studi pada Satuan Kerja di Lingkup Pembayaran KPPN Denpasar). *E-Jurnal Universitas Undayana*, 5(5), 2337–3067.
- Aziz, A. (2019). *ANALISIS PENYERAPAN ANGGARAN PADA PEMERINTAH*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Azmi, G., Darwanis, & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Di Lingkungan Pemerintahan Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Unversitas Syiah Kuala*, 3(4), 10–22.
- BPKP (Badan Pengawas Keuangan Pemerintah). (2011). Menyoal Penyerapan Anggaran. *Paris Review Tahun III No. 6*. Desember 2011.
- Bulan, F. rida. (2011). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Job Relevant Information Serta Implikasinya Pada Senjangan Anggaran (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bireuen). *Jurnal Telaah Riset Akuntansi*, 4(1), 33–50.
- Cahyani, A. D. (2019). *Analisis Tingkat Penyerapan Anggaran Belanja Daerah di Kota Batu*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Donaldson, D. J. H. (1989). CEO Governance and Shareolder returns: Agency Theory or Stewardship Theory. Paper Presented at the Annual Meeting of The Academy of Management, Washington, DC.
- Fajar, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh. Tesis. ETD Unsyiah.
- Fauzi, G. (2015). *Buruknya Penyusunan Anggaran di Daerah*.
- Ginting, H. S. (2009). pengaruh Prtisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Perangkat Daerah di Pemerintahan Kabupaten Karo. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Gozhali. I. (2013). *Analisis Multivariate program SPSS edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, A. (2012). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik (Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah)*. Jakarta: Salemba 4.
- Halim, A., & Emilia, D. (2005). Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Akuntansi dan Kinerja Manajerial: Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi DIY. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(1).
- Halim, A., & Muhammad Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba 4.
- Hariadi, P., Restianto, Y. E., & Bawono, I. R. (2010). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herriyanto, H. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementerian di Wilayah Jakarta*. Tesis. UNiversitas Indonesia.
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2011). *Kompetensi Plus: Teori, Desai, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Iqbal, M. (2018). *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi*. Tesis. Universitas Hasanudin.
- Kusuma, S. A. (2019). *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Locke, E. . (1968). Toward a Theory of Ask Task Motivation and Incentives. *Organizational Behavior and Human Performance*, 3(2), 157–189.
- Locke, E. ., & Latham, G. (1984). Goal Settnng: a Motivational Technique that Works! 209–226.
- Locke, E. ., & Latham, G. (1990). *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. Englewood, Cliffs: Nj: Prentice Hall.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Mbon, F. E. (2014). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 112–120.
- Miliasih, R. (2012). Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2010 di Wilayah Kerja Pembayaran KPPN Pekanbaru. Thesis. Universitas Indonesia.
- Mindarti, C. S., & PuspitaSari, E. (2012). Pengaruh Kinerja Auditor, Turnover Intentions, dan Komitmen Organisasi Terhadap Premature Sign-Off (Ditinjau dari Goal Setting Theory). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 102–110.
- Mongeri, M. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang. Tesis. Universitas Negeri Padang.
- Mowday, R. T. (1982). Ekspectancy Theory Approaches to Faculty Motivation. *New Directions for Teaching and Learning*, 10, 59–70.
- Mudrajad, K. (2013). Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugroho, Rahadi & Salman Alfarisi (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Melonjaknya Penyerapan Anggaran Quartal IV Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan). *Jurnal BPPK*, 10(1), 22-37.
- Nova, I. D. M., & Hasan, B. (2015). Pengaruh Singkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Terhadap Kinerja SKPD. *Magister Akuntansi*, 4(4), 36–45.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (2011).
- Priatno, P. A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Blitar. Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, *Jurnal Ilmiah*, 1(2).
- Putri, Kadek Mia Ranisa, Yuniarti, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Penyerapan Anggaran (Survei Pada SKPD di Wilayah Pemerintah Daerah Provinsi Bali). *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(8).

- Putu, N. L., & Dwirandrah, G. (2017). Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi SDM Pada Penyerapan Anggaran Pemerintah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Undayana*, 6(4).
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Riset Dan Akuntansi Terpadu*, 10(1).
- Ratag, W. A., Kumenaung, A. G., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(02), 1–14.
- Rhamdhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia, dan Pengadaan Barang/Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 710–726.
- Robbin, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Samuel, Abel T.S. (2008). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Kawasan Industri Medan. Thesis. Medan.
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Septianova, R., & Adam, H. (2013). Pengaruh Kualitas DIPA dan Akurasi Perencanaan Kas Terhadap Kualitas Penyerapan Anggaran pada Satker Wilayah KPPN Malang. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi*, 4(1), 75–84.
- Sri Mulyani, I. (2016). Klarifikasi Terkait Mandeknya Transfer Dana ke Daerah.
- Sudarwati, N., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Penumpukan Realisasi Anggaran Belanja di Akhir Tahun (Studi Kasus pada Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado). Tesis. Universitas Sam Ratulangi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Suhartono, E., & Solichin. (2006). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23–26.
- Suripto. (1997). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lambannya Daya Serap Keuangan Program Inpres Dati II (Kajian Tentang Pelaksanaan Program Inpres Dati II di Kabupaten Dati II Bandung dan Kabupaten Dati II Bekasi). Tesis. Universitas Indonesia.
- Sutrisno, E. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama (I). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suwarni, D. E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kota Surabaya (Studi Pada SKPD Dinas PU Bina Marga dan Pemantusan. Universitas Negeri Surabaya.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah. (2004).
- Vinola, Ria. (2020) Pengaruh Kualitas DIPA, Akurasi Perencanaan Kas, dan Komitmen Organisasi TERHADAP Kualitas Penyerapan Anggaran pada Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah. Tesis. Universitas Pancasakti, Tegal.
- Wantzel, K. (2002). The Influence of Fairness Perception and Goal Commitment on Managers Performance in a Budget Setting. *Behavior Research In Accounting*, 14(1), 247–271.
- Word Bank, G. (2014). *Doing Busines 2015: Going Beyond Efficiency: Comparing Business Regulation for Domestic Firm in 189 Economies: a World Bank Group Flagship Report*. World Bank Pulbication. 2014.
- Yumiarti, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran (Survey terhadap Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah). Tesis. Unicersitas Tadulako.
- Yumiati, F., Islahuddin, & Nadirsyah. (2016). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Serapan Anggaran SKPA di Pemerintahan Aceh. *Jurnal Akuntansi Pasca*

Sarjana Universitas Syiah Kuala, 5(4), 43–49.

Yustini, Santi (2016). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran dengan Pengawasan Internal Sebagai Variable Moderating. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Esensi)*. 4(2), 110-119

Zarinah, M. (2015). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran SKPD Kabupaten Aceh Utara. Thesis. Universitas Syiah Kuala.

Zulaikah, B., & Burhany, D. I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penumpukan Penyerapan Anggaran pada Triwulan IV di kota Cimahi. *IWRNS*, 1221–1234.